

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga Negara anak-anak tunagrahita memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, seperti yang tercantum dalam pasal 5 Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan”. Termasuk anak-anak Tunagrahita. Demikian juga yang terdapat pada pasal 5 ayat (2) dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan, Bahwa “warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau social berhak memperoleh pendidikan khusus”. Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa pendidikan Luar Biasa adalah pendidikan yang disesuaikan dengan kelainan peserta didik berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan.

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) matematika juga dapat menjadikan siswa menjadi manusia yang berfikir logis, kritis, rasional, dan percayadiri. Tetapi matematika sering di anggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami penerapannya, baik teori atau konsep-konsepnya sehingga menyebabkan prestasi belajar matematika siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian, tugas, maupun nilai semester yang hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan baik oleh guru maupun oleh siswa.

Dalam proses belajar mengajar antara siswa dengan guru harus terjalin interaksi yang baik maka seorang guru harus mempersiapkan kesiapan siswa serta pemilihan media yang tepat dalam proses belajar mengajar. Banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan suatu pelajaran salah satu cara penyajian materi pelajaran operasi

penjumlahan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita adalah media kartu bilangan.

Dalam pembelajaran matematika khususnya operasi penjumlahan akan lebih efektif dan berhasil daripada menggunakan media lain terutama bagi siswa tunagrahita selain itu dalam menggunakan media kartu bilangan ada keasyikan tersendiri dalam belajar sehingga siswa akan mudah tertarik dan mudah menerima, mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari, untuk itu maka sejauhmana efektifitas media kartu bilangan dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan

Hasil observasi lapangan, sehubungan peneliti sebagai guru SLB, sebagai latar belakang masalah dalam operasi penjumlahan ini adalah belum cocoknya media yang digunakan, karena sudah beberapa macam media di coba digunakan dalam pembelajaran operasi penjumlahan ini, sehingga pembelajaran tidak efektif, siswa kurang aktif dan kreatif, sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa belum mencapai target sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan mengajar (KKM) matematika.

Dengan melihat latar belakang permasalahan diatas, untuk itu dipilih media kartu bilangan dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan di kelas 2 SDLB.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih judul:”Penggunaan media kartu bilangan untuk meningkatkan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan Kabupaten Garut”.

B. Sasaran Tindakan

Bertolak dari latar belakang masalah dan kenyataan dilapangan maka sasaran dan tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sasaran dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas dua di SDLB AT-TAQWA Cisarupan di Kabupaten Garut.
2. Tindakannya dengan memberikan pembelajaran operasi penjumlahan melalui media kartu bilangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan umum dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :
“Apakah media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan kabupaten Garut ?” .

Rumusan masalah tersebut dirinci menjadi beberapa pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan kabupaten Garut dalam operasi penjumlahan sebelum menggunakan media kartu bilangan?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan kabupaten Garut dalam operasi penjumlahan setelah menggunakan media kartu bilangan ?

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai sesuatu hal yang di buat untuk menjelaskan arah penelitian. (Sujana 1989:213).

Hipotesis yang disampaikan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan Kabupaten Garut”.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan kabupaten Garut melalui media kartu bilangan, dan secara khusus bertujuan untuk :

- a. Memperoleh data tentang kemampuan operasi penjumlahan siswa tunagrahita ringan kelas II SDLB AT-TAQWA di Cisarupan kabupaten Garut sebelum menggunakan media kartu bilangan.
- b. Memperoleh data tentang operasi penjumlahan siswa tunagrahita ringan kelas IISDLB AT-TAQWA di Cisarupan kabupaten Garut setelah menggunakan media kartu bilangan

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi siswa adalah dapat :
 - 1) Meningkatkan kemampuan belajar siswa, dalam proses pembelajaran tentang operasi penjumlahan dengan menggunakan media kartu bilangan.
 - 2) Menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya operasi penjumlahan dengan menggunakan media kartu bilangan.
- b. Manfaat bagi guru adalah dapat :
 - 1) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman secara langsung
 - 2) Memecahkan masalah pembelajaran secara terencana dan sistematis terkait dengan pembelajaran tentang operasi penjumlahan dengan menggunakan media kartu bilangan
- c. Manfaat bagi sekolah
Bagi sekolah yaitu membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PENJUMLAHAN PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS II SDLB AT-TAQWA DI
CISURUPAN KABUPATEN GARUT**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Khusus**



**Oleh
Nunung Susilawati
0909505**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2013**

Nunung Susilawati, 2013

Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan pada Anak Tunagrahita Ringan kelas 2 SDLB AT-TAQWA di Cisurupan Kabupaten Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Nunung Susilawati, 2013

Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan pada Anak Tunagrahita Ringan kelas 2 SDLB AT-TAQWA di Cisarupan Kabupaten Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu